



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Sejarah berdirinya perusahaan penerbangan pembawa bendera Negara (Flag Carrier) Indonesia tidak terpisahkan dengan sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Sebagai National Flag Carrier, selanjutnya oleh Soekarno diberi nama GARUDA INDONESIA AIRWAYS, harus selalu siap melaksanakan tugas-tugas kenegaraan. Adapun tugas kenegaraan pertama adalah membawa Soekarno dari Yogyakarta menuju Jakarta untuk dilantik menjadi Presiden Republik Indonesia Serikat (RIS) pada tahun 1949.

PT. GARUDA INDONESIA resmi menjadi Perusahaan Negara pada tahun 1950, yang kemudian berubah berdasarkan akte No. 8 tgl 4 Maret 1975. Menurut akte Pendirian perusahaan, tujuan perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pemerintah di bidang pembangunan dan ekonomi nasional pada umumnya, khususnya di bidang jasa pengangkutan udara dan bidang lainnya yang berkaitan dengan jasa pengangkutan udara serta memupuk keuntungan bagi Perusahaan dengan menyelenggarakan angkutan penerbangan.

2.2 Visi, Misi dan Sasaran Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, PT. GARUDA INDONESIA mempunyai visi, misi dan sasaran perusahaan, yakni:

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan penerbangan pilihan utama di Indonesia yang berdaya saing Internasional.

Misi Perusahaan

Memberikan layanan dan jasa angkutan udara yang memberikan kepuasan kepada pengguna jasa secara terpadu dan profesional dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

Sasaran Perusahaan

1. Menjadi “tuan rumah” di dalam negeri (penerbangan domestik) dan mampu berkompetensi setara dengan perusahaan penerbangan internasional lainnya.



UMN

4. Anak perusahaan (subsidiaries), yaitu suatu badan hukum tersendiri yang dibentuk Perusahaan untuk mendukung kegiatan Perusahaan Induk dan dikelola secara mandiri, namun masih dalam kontrol Perusahaan Induk.

2.3.2 Unsur Pelaksana

Unsur Pelaksana dalam Organisasi Induk PT. GARUDA INDONESIA (Persero), terdiri dari:

1. Commercial Services; bertanggung jawab terhadap pencapaian Sales & Revenue dan Service pre-in-post flight, melalui pengelolaan network, marketing, revenue, service, service delivery dan cabin crew secara terintegrasi; dipimpin oleh Direktur Niaga.
2. Operation Services; bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasi penerbangan, melalui pengelolaan cockpit, ground operations, flight dispatch, operation control dan dukungan operasional lainnya; dipimpin oleh Direktur Operasi.
3. Engineering & Maintenance Services; bertanggung jawab terhadap penjaminan keterdesiaan pesawat yang airworthy melalui pengendalian dan pengelolaan kualitas perawatan pesawat; dipimpin oleh Direktur Teknik.
4. Corporate Strategy & Information Technology Services; bertanggung jawab terhadap perumusan strategi dan perencanaan jangka panjang melalui pembentukan Strategy Management Office serta dukungan teknologi informasi yang handal; dipimpin oleh Direktur Strategi & Teknologi Informasi.
5. Financial Services & Group CFO; bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan Perusahaan melalui pengelolaan treasury, financial analysis, coimptroller dan pengelolaan aset; dipimpin oleh Direktur Keuangan.
6. Human Capital Management & Corporate Support Services; bertanggung jawab terhadap pengelolaan Sumber Daya Manusia, Pendidikan & Pelatihan serta Pengadaan; dipimpin oleh Direktur SDM dan Umum.
7. Area Management; merupakan pengelola pelaksanaan seluruh kebijakan dan bisnis Perusahaan di Branch Offices tempat dimana Perusahaan melakukan bisnis, yang terdiri dari: Area Western Indonesia (WEI); Area Eastern Indonesia (EAI); Area Asia (ASA) & Middle East (MEA); Area Japan, Korea, China (JKC);

Area South West Pacific (SWP). Area Management dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Board of Director (BoD), namun secara operasional dikelola oleh Direktur Niaga.

2.3.3 Unsur Pendukung

Unsur Pendukung dalam Organisasi Induk PT. GARUDA INDONESIA (Persero) terdiri dari:

1. Unit Corporate Quality, Safety & Aviation Security; berfungsi untuk mengelola Safety management system; bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun secara operasional dikelola oleh Direktur Operasi.
2. Unit Internal Audit; berfungsi untuk memastikan efektivitas sistem audit internal Perusahaan; bertanggung jawab kepada Direktur Utama, namun secara secara operasional dikelola oleh Direktur Keuangan.
3. Unit Corporate Secretary, berfungsi untuk melindungi Perusahaan dari aspek hukum melalui pemberian pendapat hukum, Penyelesaian Permasalahan Hukum, Legalisasi perjanjian; memastikan struktur dan mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terimplementasi & selaras; memastikan penyelenggaraan administrasi Perusahaan sesuai hukum dan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG, serta mendukung layanan umum; bertanggung jawab kepada Direksi namun secara operasional dikelola oleh Direktur SDM & Umum.
4. Unit Hajj; berfungsi untuk mengelola penerbangan haji; bertanggung jawab kepada Direksi, namun secara operaional dikelola oleh Direktur Operasi.
5. Corporate Safety Committee; merupakan suatu forum rapat resmi Perusahaan yang melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas isu-isu yang terkait dengan flight safety/keselamatan penerbangan, aviation security/keamanan penerbangan, health/keselamatan, dan environment/lingkungan. Forum ini dipimpin oleh Predisent & CEO. Corporate Safety Commitee bukan merupakan organisasi struktural.
6. Unit CEO Office, bertindak sebagai fasilitator kegiatan Direksi melalui pengelolaan agenda dan jadwal rapat Direksi serta memonitor tindak lanjutnya dan usulan-usulan strategis GA Group; bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

7. Unit Enterprise Risk Management, bertindak sebagai pengelola Risiko Perusahaan melalui System Early Warning kepada unit- unit; bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, namun secara operasional dikelola oleh Direktur Teknik.

8. Unit Corporate Communication, bertindak sebagai pengelola komunikasi & informasi Perusahaan (eksternal & internal) secara efektif, secara mengelola Corporate Social Responsibility (CSR) & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, namun secara operasional dikelola oleh Direktur SDM & Umum.

2.3.4 Strategic Business Unit

SBU PT. GARUDA INDONESIA (Persero) terdiri dari:

1. SBU Garuda Cargo; mengelola bisnis cargo, yang secara operasional dikelola oleh Direktur Niaga.
2. SBU Garuda Sentra Medika (GSM); mengelola bisnis kesehatan, yang secara operasional dikelola oleh Direktur Teknik.

2.3.5 Anak Perusahaan

Anak Perusahaan PT. GARUDA INDONESIA (Persero) terdiri dari:

1. PT Aerowisata; bergerak di bidang jasa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di bidang Usaha Pariwisata dan Jasa Pendukung Angkutan Udara.
2. PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMF Aero Asia, disingkat menjadi GMFAA); bergerak di bidang usaha perawatan pesawat terbang (Maintenance & Repair Organization/MRO).
3. PT Abacus Distribution System Indonesia; bergerak di bidang usaha utama Global Distribution System (GDS).
4. PT Aero Systems Indonesia; bergerak di bidang penyediaan sistem teknologi informasi untuk airline.
5. PT Citilink Indonesia; bergerak di bidang Angkutan Udara Niaga berjadwal yang berbiaya murah.



UMN

2.4.2 Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang masing-masing sub divisi dalam divisi ICT adalah:

1. SM Sales & Marketing IT; bertanggung jawab dalam menjembatani dan menjaga hubungan yang baik dengan pihak ketiga yang menyangkut kerjasama proyek.
2. SM Cargo IT; bertanggung jawab dalam menyediakan aplikasi yang berkaitan dengan pengiriman barang (cargo).
3. SM Operation IT; bertanggung jawab dalam menyediakan sistem aplikasi untuk mendukung kegiatan operasi penerbangan.
4. SM Maintenance & Engineering IT; bertanggung jawab dalam menyediakan dan mendukung komponen/sperparate untuk perawatan mesin.
5. SM Human Capital IT; bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten.
6. SM Finance IT; bertanggung jawab dalam mengelola dan menangani semua masalah yang berkaitan dengan keuangan IT (arus kas dan kecukupan dana).
7. SM ICT Planning & Governance; bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan sistem prosedur IT.
8. SM ICT Infrastucture; bertanggung jawab dalam menyediakan infrastruktur berupa hardware, software, dan jaringan komunikasi untuk mendukung fungsi bisnis IT.
9. SM ICT Operation & Service Management; bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemeliharaan terhadap sistem IT agar dapat berjalan dengan produktif dan efisien.
10. SM Office Business & Application Colaboration; bertanggung jawab dalam pengembangan dan penerapan tool terhadap keseluruhan aplikasi.
11. SM Web & Portal; bertanggung jawab dalam pengendalian terhadap pengembangan web dan portal.
12. SM Business Inteligence; bertanggung jawab dalam memantau dan mengendalikan sistem aplikasi dalam menyediakan laporan hasil analisa data terhadap data-data yang bersifat transaksional.